

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang selanjutnya penelitian ini disajikan secara korelasional untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dan signifikansi hubungan antara metode yang digunakan dengan hasil belajar *Jitsuyo Dokkai*.

Sukmadinata (2016:72-79) menyatakan bahwa penelitian deskriptif korelasional bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan adanya hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih. Sugiyono (2017:60) memaparkan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut lalu ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu hasil belajar dan metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*.

Korelasi terbagi menjadi dua, yaitu korelasi positif dan korelasi negatif. Korelasi positif dapat diperoleh apabila hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya sama-sama mempunyai nilai yang tinggi dan sesuatu dapat dikatakan mempunyai korelasi negatif apabila nilai tinggi

dalam satu variabel bersinggungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain (Sukmadinata, 2016:56).

### **1. Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* sebagai Variabel Bebas**

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017:61). Kegiatan metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* yang diterapkan pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* sebagai variabel X adalah sebagai berikut.

- a. Pengajar menerangkan tentang rencana kegiatan pembelajaran dan memberi tahu modul pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* yang akan digunakan selama satu semester.
- b. Pengajar membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan empat sampai lima orang.
- c. Pengajar memberi keleluasaan pada masing-masing kelompok untuk memilih teks atau bab yang akan dipresentasikan.
- d. Pengajar menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan teks atau bab yang menjadi tanggung jawabnya.

- e. Teks atau bab presentasi yang akan dibahas tiap minggunya sesuai dengan urutan yang tercantum pada modul pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*.
- f. Masing-masing kelompok diperbolehkan untuk merancang kegiatan presentasi dan diskusi supaya tidak monoton dan bagi kelompok yang tidak presentasi dipersilakan duduk bersama kelompoknya masing-masing agar mempermudah kegiatan diskusi.
- g. Saat peserta didik mempresentasikan teks atau bab yang dipilih, pengajar memastikan setiap anggota kelompok aktif dalam presentasi maupun diskusi.
- h. Pengajar mengulas kembali teks atau bab yang dipresentasikan lalu ditutup dengan kesimpulan dan saran.

## **2. Hasil Belajar sebagai Variabel Terikat**

Sugiyono (2017:61) menjelaskan bahwa variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Indikator dari hasil belajar pada penelitian ini adalah nilai evaluasi presentasi dan esai kelompok peserta didik selama diterapkannya *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* sebagai variabel Y.

## B. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Supardi (1993:101) memaparkan bahwa populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subjek pada suatu wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat III Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah populasi sebanyak 41 mahasiswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan kelompok kecil yang secara konkret diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sukmadinata, 2016:250). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017:122). Sedangkan jenis *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*.

*Purposive sampling* menurut Sugiyono (2017:124)

“*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* dengan *purposive sampling* karena didasarkan atas tolak ukur tertentu yaitu kehadiran dalam kelas selama mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran

2016/2017, waktu serta ketersediaan dari responden tersebut. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 20 mahasiswa dari populasi dan ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, antara lain sebagai berikut

#### **1. Teknik Angket**

Sukmadinata (2015:219) berpendapat bahwa kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Dengan kata lain, peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden. Peneliti menyebarkan kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan bertujuan untuk mendapatkan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*.

#### **2. Dokumentasi**

Arikunto (2006:231) memaparkan bahwa teknik dokumentasi adalah salah satu teknik dalam mencari data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, agenda, dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dokumentasi yang diperoleh melalui dosen pengampu mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Data dokumentasi yang diperoleh berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), presensi kehadiran peserta didik, diktat perkuliahan *Jitsuyo Dokkai* dan nilai evaluasi kegiatan presentasi dan esai kelompok mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*. Dalam penelitian ini, dokumen berupa nilai evaluasi kegiatan presentasi dan esai kelompok mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar *Jitsuyo Dokkai* peserta didik. Sedangkan Rancangan Pembelajaran Semester mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* dan diktat perkuliahan *Jitsuyo Dokkai* digunakan untuk mengetahui informasi mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:148), instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa angket dan dokumen.

## 1. Angket

Alat pemerolehan data berupa angket digunakan untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* yang diterapkan pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* dan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau kejadian sosial (Sugiyono, 2017:134).

Adapun keterangan pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Adapun kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1.1 Kisi kisi angket**

Kisi Kisi Angket Tanggapan Mahasiswa terhadap Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

| No | Aspek   | Indikator  | No. Item Soal |
|----|---|--|---------------|
| 1  | Pengetahuan seputar metode <i>Student Centered Learning</i> | a. Mengetahui metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> | 1             |

|             |   |   |                |
|-------------|---|---|----------------|
|             | berbasis <i>Small Group Discussion</i>  | b. Mengalami metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> | 2              |
| 2           | Kelebihan metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i>            | a. Meningkatkan motivasi peserta didik  | 3              |
|             |   | b. Mengembangkan keaktifan peserta didik  | 4              |
|             |   | c. Meningkatkan kerjasama antara anggota kelompok   | 5              |
|             |   | d. Menghargai pendapat  | 6, 7           |
| 3           | Kelemahan metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i>            | Waktu yang digunakan tidak sedikit  | 8              |
| 4           | Peran Pengajar dalam metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> | a. Fasilitator  | 9              |
|             |   | b. Motivator  | 10             |
|             |   | c. Interaktif   | 11             |
| 5           | Peran peserta didik Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i>  | a. Penyusunan alur pembelajaran mandiri   | 12             |
|             |   | b. Berbagi tugas dalam kelompok   | 13             |
|             |   | c. Motivator untuk sesama anggota kelompok  | 14             |
| 6           | Kesan   | a. Ketertarikan   | 15             |
|             |   | b. Keefektifan  | 16, 17, 18, 19 |
|             |   | c. Kecocokan  | 20             |
| Jumlah item |   |   | 20             |

## 2. Dokumen

Data dokumentasi hasil belajar *Jitsuyo Dokkai* berupa nilai evaluasi kegiatan presentasi dan esai kelompok *Jitsuyo Dokkai*

semester VI digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar *Jitsuyo Dokkai* dan dokumentasi hasil belajar merupakan data primer pada penelitian ini. Sedangkan data dokumentasi Rancangan Pembelajaran Semester *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017, presensi kehadiran mahasiswa dan diktat perkuliahan *Jitsuyo Dokkai* merupakan data sekunder pada penelitian ini karena data tersebut digunakan untuk mengetahui informasi mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* itu sendiri.

#### E. Uji Instrumen

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada angket tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* untuk menguji ketepatan dan kestabilan atau keandalan instrumen dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil dari uji validitas dan reliabilitas angket tanggapan mahasiswa.

**Tabel 3.1.2 Tabel Uji Validitas Instrumen**

| No | Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----|------------|----------|---------|------------|
| 1  | P1         | 0,866    | 0,532   | VALID      |
| 2  | P2         | 0,793    | 0,532   | VALID      |
| 3  | P3         | 0,734    | 0,532   | VALID      |
| 4  | P4         | 0,793    | 0,532   | VALID      |
| 5  | P5         | 0,728    | 0,532   | VALID      |

|    |     |       |       |             |
|----|-----|-------|-------|-------------|
| 6  | P6  | 0,883 | 0,532 | VALID       |
| 7  | P7  | 0,775 | 0,532 | VALID       |
| 8  | P8  | 0,168 | 0,532 | TIDAK VALID |
| 9  | P9  | 0,071 | 0,532 | TIDAK VALID |
| 10 | P10 | 0,709 | 0,532 | VALID       |
| 11 | P11 | 0,801 | 0,532 | VALID       |
| 12 | P12 | 0,744 | 0,532 | VALID       |
| 13 | P13 | 0,804 | 0,532 | VALID       |
| 14 | P14 | 0,875 | 0,532 | VALID       |
| 15 | P15 | 0,848 | 0,532 | VALID       |
| 16 | P16 | 0,855 | 0,532 | VALID       |
| 17 | P17 | 0,834 | 0,532 | VALID       |
| 18 | P18 | 0,936 | 0,532 | VALID       |
| 19 | P19 | 0,836 | 0,532 | VALID       |
| 20 | P20 | 0,787 | 0,532 | VALID       |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 90% nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

**Tabel 3.1.3 Uji Realibilitas Instrumen**

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of items</i> |
|-------------------------|-------------------|
| 0,956                   | 20                |

**Tabel 3.1.4 Tabel Tingkat keandalan *Cronbach's Alpha***

| Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Tingkat keandalan |
|-------------------------------|-------------------|
| 0.0 – 0.20                    | Kurang Andal      |
| 0.20 – 0.40                   | Sedikit Andal     |
| 0.40 – 0.60                   | Cukup Andal       |
| 0.60 – 0.80                   | Andal             |
| 0.80 – 1.00                   | Sangat Andal      |

Setelah dimasukkan kedalam rumus *Cronbach's Alpha*, maka diperoleh koefisien reliabilitas instrumen adalah sebesar 0,96. Jika dilihat dari tabel tingkat keandalan *Cronbach's Alpha*, maka koefisien reliabilitas instrumen tersebut adalah **sangat andal**.

Instrumen angket juga telah diperiksa melalui *expert judgment* dalam hal kisi-kisi maupun pernyataan yang dicantumkan dalam angket. Instrumen angket tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017 ini dikonsultasikan kepada salah satu dosen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selaku tenaga ahli di bidang tersebut. Berdasarkan hasil yang didapat dari hasil *expert judgment* dapat disimpulkan bahwa sebanyak 20 butir pernyataan yang dicantumkan pada angket dapat digunakan untuk pengambilan data.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif melalui angket dan data hasil belajar. Data angket dan hasil belajar merupakan data primer pada penelitian ini. Data angket disebar pada tanggal 26 April 2018. Setelah data terkumpul, selanjutnya data angket akan dianalisis. Berikut adalah analisis data pada penelitian ini.

### 1. Scoring

Peneliti menerapkan penilaian skor untuk variabel metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* menggunakan keperluan analisis kuantitatif. Maka dari itu, jawaban yang diperoleh dari angket dapat diberi skor sebagai berikut :

- a. untuk jawaban “sangat setuju/SS” diberi skor 4,
- b. untuk jawaban “setuju/S” diberi skor 3,
- c. untuk jawaban “tidak setuju/TS” diberi skor 2,
- d. untuk jawaban “sangat tidak setuju/STS” diberi skor 1.

### 2. Persentase

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan persentase untuk mengetahui seberapa besar jawaban responden terhadap pernyataan yang dibuat oleh penulis dalam angket tanggapan mahasiswa terhadap

metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*.

Warsito (1992) dalam Mahendringrum (2009:32) menjelaskan penafsiran data persentase sebagai berikut

**Tabel 3.1.5 Penafsiran Persentase**

| Interval Persentase | Keterangan      |
|---------------------|-----------------|
| 0%                  | Tidak satupun   |
| 1 – 25%             | Sebagian kecil  |
| 20 – 49%            | Hampir sebagian |
| 50%                 | Sebagian        |
| 51 – 75%            | Sebagian besar  |
| 76 – 99%            | Hampir seluruh  |
| 100%                | Seluruhnya      |

### 3. Tabulasi

Pada tahapan ini, penulis memasukkan data ke dalam tabel dan mengatur angka-angka sedemikian rupa agar dapat dihitung ke dalam berbagai kategori. Penulis menggunakan software SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 22 untuk mempermudah dalam hal pengolahan data.

Data angket tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* lalu diubah kedalam bentuk angka sesuai dengan skala bobot *scoring* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

skala *likert*. Setelah diolah kedalam bentuk angka, maka dimasukkan dalam tabel *coding* (pemberian kode). Pada tabel *coding*, metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* akan ditulis sebagai variabel X yang merupakan variabel independen dan data dokumentasi hasil belajar akan diolah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* akan ditulis sebagai variabel Y atau dapat disebut juga sebagai variabel dependen dalam tabel *coding*. Maka dari itu dapat diartikan bahwa variabel X memengaruhi variabel Y.

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka penulis menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* (Arikunto, 2006:278) sebagai berikut :

### **Rumus 3.1 Rumus *Spearman Rank***

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- $\rho$  : koefisien korelasi tata jenjang
- $d$  : *difference* (beda antara jenjang pada setiap subjek)
- $n$  : banyaknya subjek
- $d$  : selisih ranking X – Y

$\Sigma d^2$  : jumlah kuadrat ranking X – Y

## G. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017:96) berpendapat tentang pengertian hipotesis, yaitu sebagai berikut

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu sebagai berikut.

1.  $H_0$  : tidak terdapatnya korelasi antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*
2.  $H_a$  : terdapat korelasi antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*

Dalam artian dapat dikatakan bahwa apabila terdapat korelasi positif antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan apabila tidak ada korelasi antara *Student Centered*

*Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hipotesis pada penelitian ini diterima jika mencukupi kriteria uji hipotesis dengan :

1.  $H_a$  diterima jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ;  $H_0$  ditolak
2.  $H_0$  diterima jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  ;  $H_a$  ditolak